

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini tidak merepresentasikan bentuk angka dalam mengumpulkan data dan juga tidak menggunakan rumus statistik pada hasil penelitian. Menurut sugiyono (2010) penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk menemukan, menyelidiki, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur melalui pendekatan kuantitatif. Maksud dari penelitian ini yaitu peneliti berupaya terjun kelapangan secara langsung guna untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian yang sedang diteliti.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Desember-10 Januari 2021/2022 selama 14 hari/2 minggu.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Kendari yang terletak di Kecamatan kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada judul yang diangkat oleh penulis sangat berkaitan dengan pembinaan anak jalanan di Kota Kendari

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa teknik dalam mengumpulkan data dengan cara :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur dalam menemukan suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2012: 46). Metode ini digunakan sebagai cara pengumpulan data yang bersifat langsung dari lapangan dan juga mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara datang secara langsung ke Dinas Sosial Kota Kendari.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses Tanya jawab atau berdialog antara pewawancara (*interviewer*) dengan para responden atau orang yang diinterview (*interviewee*) yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Widoyoko, 2012: 40).

Wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara nonstruktur. Dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang bersifat alternative. Sedangkan wawancara nonstruktur merupakan wawancara yang secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan oleh informan (sugiyono, 2018: 195-198).

Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara terstruktur dan nonstruktur kepada responden yang telah ditentukan orangnya (kepala sub bagian umum Dinas Sosial Kota Kendari, kepala seksi pembinaan, dan anak jalanan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mendapatkan catatan peristiwa yang sudah ada. Bentuk dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari informan (sugiyono, 2018: 314). Pada penelitian ini, semua laporan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang ada di Dinas Sosial serta anak jalanan.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument pertama dari pengumpulan data yang dipandu oleh pedoman wawancara serta observasi. Widyoko (2012) menyatakan bahwa “instrument penelitian merupakan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran”. Dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dapat memahami interaksi sosial dan nilai-nilai yang tergambar dalam keadaan oleh objek tersebut. Instrumen yang digunakan ialah, telepon genggam untuk merekam suara dan mengambil gambar untuk mengumpulkan data dari responden, sedangkan buku, dan pulpen untuk menulis data dari pada responden dan mendata keadaan lapangan.

Instrumen yang digunakan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi kajian agar peneliti lebih terarah sebagai berikut :

1. Ruang atau tempat, tempat dilaksanakannya proses pembinaan anak Jalanan, gelandangan, pengemis dan pengamen
2. Anak jalanan, pengemis, gelandangan dan pengamen sebagai objek utama dalam penelitian
3. Waktu, waktu pelaksanaan proses pembinaan dalam lingkungan dinas sosial.
4. Peristiwa, memperhatikan kejadian yang berlangsung selama pelaksanaan proses pembinaan dalam lingkungan dinas sosial.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (Sugiyono, 2018: 321) memaparkan bahwa kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya telah jenuh, adapun kegiatan dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data, data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).
2. Reduksi Data, mereduksi data berarti mencatat, memilih dan memilah hal-hal yang esensial, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan penelitian yang dikaji.
3. Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang diteliti, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dilakukan peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab semua paparan rumusan masalah dalam penelitian, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah penelitian berada dilapangan.

3.6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dilakukan untuk memeriksa kembali keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori (Sugiono, 2009). Adapun triangulasi terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari informan.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu dengan melakukan observasi, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu dengan melakukan penelitian pada waktu yang berbeda.